

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Kecil Menengah (UKM ) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter Tahun 1997. UKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UKM hanya menguntungkan pihak- pihak tertentu saja, padahal sebenarnya UKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Selain itu UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara. Tahu merupakan salah satu makan pokok yang digemari masyarakat indonesia, dari kalangan menengah atas maupun menengah bawah. Tahu adalah makanan yang dibuat dari endapan perasan biji kedelai.

Aktivitas pekerjaan pembuatan Tahu membutuhkan waktu yang lama dan jenis pekerjaan yang monoton membuat pekerjaan ini menimbulkan rasa bosan, dan pekerjaan dilakukan dengan sikap berdiri yang menimbulkan kelelahan yang disebabkan beban kerja yang cukup berat. Pekerjaan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan timbulnya beban kerja baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu perlunya dilakukan pengukuran beban kerja fisik dan mental bagi pekerja untuk mengetahui apakah pekerjaan yang dilakukan termasuk kategori beban kerja yang aman untuk jangka waktu yang lama. Pada dasarnya, aktivitas manusia dapat digolongkan menjadi kerja fisik (otot) dan kerja mental (otak). Aktivitas fisik dan mental ini menimbulkan konsekuensi munculnya beban kerja (Widyanti, 2010). Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan, karena beban kerja

salah satu yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Beban kerja dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerja (Meshkati,1988) dalam jurnal (Widyanti,2010).

Beban kerja yang paling dominan dilakukan oleh pekerja di UKM tersebut adalah beban kerja fisik, hal tersebut dapat dilihat dari pekerjaan yang dilakukan seperti mengangkat, memindah.

Beban kerja fisik merupakan kerja yang memerlukan energi fisik otot manusia sebagai sumber tenaga. Kerja fisik akan mengakibatkan beberapa perubahan fungsi pada alat-alat tubuh, oleh karena itu beban kerja fisik dapat diukur melalui perubahan fungsi pada alat-alat tubuh.

Salah satu metode beban kerja fisik yang digunakan adalah *Cardivascular Load* (CVL), yaitu perbandingan peningkatan denyut nadi kerja dengan denyut nadi maksimum. Penentuan klasifikasi beban kerja berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut nadi maksimum yang dinyatakan dalam beban kardiovaskular (%CVL).

Pengukuran beban mental secara subjektif yaitu pengukuran beban kerja dimana sumber data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif dan diambil berdasarkan persepsi subjektif responden atau pekerja (Widyanti,2010). Penentuan beban kerja mental, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME).

Dari latar belakang diatas dalam penelitian ini penulis ingin melakukan analisis beban kerja fisik dengan pertimbangan *Cardivascular Load* (CVL) dan beban kerja mental dengan pertimbangan *Rating Scale Mental Effort* (RSME).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana beban kerja fisik dan mental yang terjadi pada pekerja UKM pembuatan Tahu di desa kraggan Kartasura dan bagaimana pengaruh usia, pekerjaan terhadap beban kerja mental dan beban kerja fisik?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan pada pekerja UKM pembuatan Tahu di desa Kranggan Kartasura.
2. Penelitian dibatasi sampai pada analisis (pengukuran) beban kerja fisik dan beban kerja mental.
3. Penelitian dibatasi sampai pada analisis pengaruh usia, pekerjaan terhadap beban kerja fisik dan mental.
4. Pengukuran beban kerja fisik dilakukan dengan metode CVL dan pengukuran beban kerja mental dengan metode RSME.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan penelitian dalam penelitian ini :

1. Mengidentifikasi beban kerja fisik pekerja UKM pembuatan Tahu di desa Kranggan Kartasura.
2. Mengidentifikasi beban kerja mental pekerja UKM pembuatan Tahu di desa Kranggan Kartasura.
3. Mengetahui apakah usia dan pekerjaan berpengaruh terhadap beban kerja fisik dan mental.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, khususnya untuk pengusaha dan peneliti :

1. Manfaat yang bisa diambil oleh peneliti adalah dapat menerapkan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dunia nyata.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat beban kerja fisik dan beban kerja mental yang di alami pekerja pembuatan Tahu.
3. Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan gambaran awal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi tentang pembahasan metode-metode yang akan digunakan yaitu metode *Cardivascular Load* (CVL), metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai upaya dalam pemecahan masalah.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan dan analisa data menyajikan data-data terkait penelitian dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam penelitian yang dilakukan serta memaparkan hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari objek penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian